

## BAB 4 HASIL PENELITIAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil review jurnal pengaruh paparan (CO) dari emisi kendaraan terhadap CO dalam darah (HbCO) pada masyarakat, didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.1** hasil review jurnal kadar HbCO pada darah mekanik bengkel sepeda motor di Surabaya.

Keterangan	Sampel	Terpapar (CO)	Tidak terpapar (CO)
Kadar HbCO pada mekanik bengkel sepeda motor di Surabaya.	36	a. Tinggi ( $> 3,3\%$ ) = 18 orang.	a. Tinggi ( $> 3,5\%$ ) = 6 orang.
		b. Rendah ( $< 3,5\%$ ) = 0 orang.	b. Rendah ( $< 3,5\%$ ) = 12 orang.

Berdasarkan hasil pengulasan kadar karbon monoksida dalam darah tersebut, kadar HbCO yang paling rendah menunjukkan angka sebesar  $5 < 1\%$  sedangkan kadar HbCO paling tinggi emncapai angka 7.09 %. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa rata-rata kadar HbCO pekerja mekanik bengkel motor AHASS Surabaya sebagai kelompok terpapar yang menjadi responden penelitian ini 5,8%.

Berdasarkan 6 responden yang memiliki kadar karboksihemoglobin (HbCO) diatas 3,5% sedangkan 12 responden lainnya memilikikadar HbCO dibawah 3,5%. Berdasarkan hasil pengukuran kadar HbCO paling rendah menunjukkan angka sekitar 2,73% sedangkan kadar HbCO paling tinggi mencapai angka 4,72%.

**Tabel 4.2** Hasil Review Jurnal Identifikasi Paparan CO, kebiasaan dan kadar HbCO dalam darah serta keluhan kesehatan di basement apartemen water place, Surabaya.

Keterangan	Sampel	Kadar HbCO
Klasifikasi Kadar HbCO darah	20	a. Tinggi ( $>3,5\%$ ) = 18 orang
		b. Rendah ( $< 3,5\%$ ) = 2 orang

Hanya ada dua responden yang kadar COHb darahnya dibawah 3,5%, sedangkan mayoritas responden kadar COHb lebih dari 3,5%. Jadi sesuai hasil pemeriksaan laboratorium pada tabel 4.2 mayoritas kadar COHb darah responden (90,0%) termasuk dalam kategori tinggi dan melebihi nilai normal dalam tubuh. Hasil pemeriksaan COHb darah tertinggi adalah  $8<19\%$  dan terendah 2,14%, hal tersebut menunjukkan nilai COHb darah  $<15\%$  pada semua responden.

**Tabel 4.3** Hasil Review jurnal Hubungan Paparan Gas CO (Karbon Monoksida) diudara dengan kadar COHb darah petugas parkir basement.

Keterangan	Sampel	Terpapar (15)	Tidak Terpapar (15)
Hasil pengukuran HbCO darah petugas parkir gedung mall.	30	a. Normal ( $< 5\%$ ) = 0 orang	a. Normal ( $< 5\%$ ) = 11 orang.
		b. Tidak normal ( $> 5\%$ ) = 15 orang	b. Tidak normal ( $>5\%$ ) = 4 orang

Kebiasaan merokok responden pada penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu tidak merokok dan responden yang merokok. Berdasarkan hasil kuesioner penelitian didapatkan hasil bahwa kebiasaan merokok responden yang berada diare terpapar paling banyak terdapat dikategori merokok sejumlah 8 orang (53,3%) dan 7 orang tidak merokok. Sedangkan pada area tidak terpapar paling banyak responden yang tidak merokok sejumlah 9 orang (60%) dan yang merokok berjumlah 6 orang.

Hasil pengukuran kadar COHb darah memiliki variasi nilai yang beragam. Berdasarkan tabel 4.3, Kadar COHb pada area terpapar memiliki hasil tertinggi yaitu 9,31% dan terendah 5,01%. Sedangkan pada area tidak terpapar memiliki nilai tertinggi 5,17% dan terendah 2,04%.

**Tabel 4.4** Hasil Review Jurnal Studi paparan Gas Karbon Monoksida dan dampaknya terhadap pekerja diterminal Acahaum Bandung.

Keterangan	Sampel	Kadar HbCO
Kadar HbCO pekerja diterminal Cicahaum Bandung.	27	a. Tinggi ( $>3,5\%$ ) = 0 orang
		b. rendah ( $<3,5\%$ ) = 27 orang

Standar baku mutu yang digunakan yaitu American Conference of Governmental Industrial Hygienist (ACGIH), mengingat di Indonesia belum ada peraturan resmi yang mengatur NAB untuk HbCO. Menurut ACGIH, NAB untuk HbCO adalah  $\leq 3,5\%$ , dari acuan tersebut maka keseluruhan hasil pengukuran masih dibawah standar NAB (Nilai Ambang Batas).